

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jamur antagonis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *Trichoderma harzianum*.
2. Persentase daya hambat jamur paling tinggi ke paling rendah berturut-turut yaitu isolat TA1G2 sebesar 30%, TA3G1 sebesar 18,7%, TA1G3 sebesar 17,65%, TA2G3 sebesar 15,8%, TA1G1 sebesar 13%, TA3G3 sebesar 12,5% , TA2G1 sebesar 7,14%, dan persentase daya hambat paling rendah yaitu isolat TA2G2 sebesar 5,9%.
3. *T. harzianum* yang berasal dari Desa Naga Soppah memiliki efektivitas yang paling tinggi dalam menekan pertumbuhan jamur *G. boninense* penyebab penyakit busuk pangkal batang.

B. Saran

1. Untuk mengetahui lebih lanjut kemampuan daya hambat *T. harzianum* terhadap *G. boninense* perlu dilakukan pengaplikasian uji antagonis secara langsung di lahan kelapa sawit.